



PENGARUH PEMBELAJARAN KLASIKAL DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA

Mas'Ati As¹⁾, Muh. Yunus²⁾, Hastuti³⁾, Elpisah⁴⁾

Pendidikan Ekonomi, Program Pascasarjana, STKIP Pembagunan Indonesia Makassar¹

STKIP Pembagunan Indonesia Makassar^{2,3,4}

Email : masatias60@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pembelajaran klasikal dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Balang Lompo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa berjumlah 204 orang. Sampel penelitian menggunakan cluster random sampling maka sampel penelitian yang diambil yaitu kelas IV sebanyak 33 orang dan kelas V sebanyak 28 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran klasikal dan motivasi secara simultan terhadap prestasi belajar siswa, dimana kontribusi pengaruh simultan sebesar 17,6 %, sedangkan sisanya sebesar 82,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran klasikal berpengaruh terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa SD Negeri 1 Balang Lompo.

Kata Kunci : Pembelajaran Klasikal, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of classical learning and motivation on the learning achievement of students of SD Negeri 1 Balang Lompo. The research method used is descriptive quantitative. The study population was 204 students. The research sample used cluster random sampling, the research sample taken was class IV as many as 33 people and class V as many as 28 people. Data collection techniques use lift and documentation. Data analysis techniques use descriptive statistics and inferential statistics. The results showed that there was a significant influence of classical learning and simultaneous motivation on student learning achievement, where the contribution of simultaneous influence was 17.6%, while the remaining 82.4% was influenced by other factors. Thus, it can be concluded that classical learning has an impact on the motivation and learning achievement of students of SD Negeri 1 Balang Lompo.

Keywords : Classical Learning, Learning Motivation, Student Learning Achievement

PENDAHULUAN

Di era saat ini seorang guru dituntut memiliki keterampilan skill yang tinggi untuk mengimplementasikan berbagai pembelajaran yang bersifat inovatif dan kreatif. Salah satunya pembelajaran klasikal yang merupakan wujud pembelajaran sederhana untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar di kelas (Sugiharti et al., 2021). Tidak sampai disitu, komponen ini mampu memperdayakan perilaku sosial dan tingkat emosional peserta didik dan tentu akan menciptakan motivasi belajar yang baik (Lisa, 2018).

Motivasi belajar sebagai kunci kesuksesan bagi peserta didik di sekolahnya. Motivasi belajar merupakan salah komponen terpenting yang harus ditumbuhkan dalam diri peserta didik baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik (Cahyani, 2020). Selain itu, komponen tersebut juga menjadi landasan awal dalam melatih kedisiplinan peserta didik dan membantu meningkatkan kedekatan antara orang tua dan anak (Fadlilah, 2021). Disisi lain, peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang tinggi mencerminkan kualitas dan tingkat keberhasilannya dalam memperoleh prestasi belajar yang maksimal (Syaparuddin, 2021).

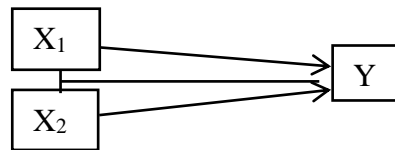
Prestasi belajar merupakan ketentuan yang harus dipenuhi seseorang dalam bersekolah. Sebab itu guru harus mewujudkannya dengan pembentukan konsep diri yang baik dan pemberian reward kepada peserta didik (Saputra & Hariyadi, 2021). Namun pada kenyataannya manfaat dan kegunaan pembelajaran klasikal dan motivasi belajar tidak mampu memberi kemandirian pada anak dalam mengeksplor dirinya untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan (Mulusi & Wardiyanto, 2013). Kondisi tersebut disebabkan karena kemampuan yang ada pada diri peserta didik dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan kurang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar menjadi rendah (Malikah, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Musaropah, (2021) melaporkan bahwa pembelajaran klasikal memiliki keunikan karena mampu berkordinasi dengan berbagai metode yang saling berkaitan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, (2020) mengungkap bahwa perencanaan bimbingan klasikal dan motivasi belajar siswa matematika sudah berada pada kategori baik karena telah mencapai tujuan yang diharapkan. Sementara itu, dari hasil observasi awal peneliti di SDN 1 Balang Lombo Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep, metode pembelajaran klasikal masih sangat lemah karena mengandalkan pengajaran yang bersifat tradisional di mana guru memberikan materi kepada semua siswa dengan metode ceramah yang berpusat pada guru. Selain itu, guru juga memandang bahwa semua siswa memiliki kemampuan, kesiapan, kedewasaan dan kecepatan belajar yang sama pada saat pembelajaran klasikal. Berdasarkan latar belakang informasi yang ada mendorong peneliti untuk memilih judul "Pengaruh Pembelajaran Klasikal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN 1 Balang Lombo".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2010:14) menjelaskan metode kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai, pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Balang Lompo Kecamatan Liukang Tupabbiring Kabupaten Pangkep. Populasi penelitian yakni siswa kelas I sampai kelas VI berjumlah 204 orang. Sampel penelitian menggunakan cluster random sampling, maka diambil sampel 2 kelas yakni kelas IV sebanyak 33 orang dan kelas V sebanyak 28 orang dengan total sebanyak 61 orang. Instrumen penelitian melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angkat dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Desain penelitian yang digunakan merupakan variabel bebas yaitu pembelajaran klasikal dan motivasi sementara variabel terikat yaitu prestasi siswa, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan:

- X₁ : Pembelajaran Klasikal
- X₂ : Motivasi
- Y : Prestasi Belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Nilai Statistik Variabel Pembelajaran Klasikal

Parameter	Nilai Statistik	
	Kelas IV	Kelas V
Nilai minimum	2,69	2,67
Nilai maksimum	3,77	3,83
Mean	3,17	3,28
Standard Error	0,04	0,05
Standar deviasi	0,26	0,27
Varians	0,07	0,07

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Tabel 1, menunjukkan nilai rata-rata pembelajaran klasikal (X₁) untuk kelas IV sebesar 3,28 lebih besar dibandingkan dengan variabel (X₁) untuk kelas V yaitu sebesar 3,17. Selanjutnya standar deviasi sebesar 0,27 pada kelas V lebih besar daripada kelas IV yakni 0,26. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan responden mengenai pembelajaran klasikal (X₁) cenderung berada pada kelas V. Selain itu, standar deviasi baik kelas IV dan V menunjukkan data skor mendekati nilai rata-rata karena memiliki standar deviasi yang nilainya lebih rendah daripada nilai mean (rata-rata). Begitupula, nilai varians yang lebih kecil pada kelas IV dan V menghasilkan lebih banyak data yang mendekati rata-rata.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pembelajaran Klasikal

Interval	Frekuensi (F)		Persentase (%)		Rata-Rata	Kategori
	IV	V	IV	V		
1,00–1,75	-	-	-	-	-	Tidak Baik
1,76–2,50	-	-	-	-	-	Cukup Baik
2,51–3,25	22	15	66,7	53,6	60,2	Baik
3,26–4,00	11	13	33,3	46,4	39,8	Sangat Baik
Jumlah	33	28	100	100		

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Tabel 2, menunjukkan jumlah frekuensi tertinggi pada kelas IV sebanyak 22 responden berada pada interval 2,51-3,25, kemudian sebanyak 11 responden pada interval 3,26-4,00, serta tidak ada jumlah responden pada interval 1,76-2,50 dan interval 1,00-1,75. Secara keseluruhan jumlah frekuensi tertinggi sebesar 37 responden berada pada kategori 2,51-3,25, dimana pembelajaran klasikal pada penelitian ini cenderung berada pada interval skor rata-rata sebesar 3,23. Berkaitan dengan uraian tersebut diindikasikan bahwa jawaban responden mengenai pembelajaran klasikal cenderung berada pada kategori baik berdasarkan data distribusi frekuensi yang dihitung dengan rumus persentase tersebut dapat dideskripsikan bahwa siswa kelas IV memiliki persentase lebih tinggi sebesar 66,7% dibandingkan siswa kelas V sebesar 53,6%. Selanjutnya pada kategori sangat baik, siswa kelas V memiliki persentase lebih tinggi sebesar 46,4 % dibandingkan siswa kelas IV sebesar 33,3 %. Secara keseluruhan rata-rata pembelajaran klasikal pada penelitian ini berada pada kategori baik dengan persentase 60,2 %. Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran klasikal telah terlaksana baik namun masih perlu dimaksimalkan sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat.

Tabel 3. Nilai Statistik Variabel Motivasi Belajar

Parameter	Nilai Statistik	
	Kelas IV	Kelas V
Nilai minimum	2,67	2,79
Nilai maksimum	3,83	3,86
Mean	3,28	3,27
Standard Error	0,05	0,04
Standar deviasi	0,27	0,23
Varians	0,07	0,05

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar (X_2) untuk kelas IV sebesar 3,28 lebih besar dibandingkan dengan variabel (X_2) untuk kelas V sebesar 3,27. Selanjutnya standar deviasi sebesar 0,27 pada kelas IV lebih besar daripada kelas V sebesar 0,23. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X_2) cenderung pada kelas IV. Selain itu, standard error baik kelas IV dan V menunjukkan data skor mendekati nilai rata-rata karena memiliki standar deviasi yang nilainya lebih rendah daripada nilai mean (rata-rata). Begitupula, nilai varians yang lebih kecil pada kelas IV dan

V menghasilkan lebih banyak data yang mendekati rata-rata.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Interval	Ferkuensi (F)		Persentase (%)		Rata-Rata	Katagori
	IV	V	IV	V		
1,00–1,75	-	-	-	-	-	Rendah
1,76–2,50	-	-	-	-	-	Sedang
2,51–3,25	16	13	48,5	46,4	47,5	Tinggi
3,26–4,00	17	15	48,5	53,6	52,6	Sangat Tinggi
Jumlah	33	16	100	100		

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan jumlah frekuensi tertinggi pada kelas IV sebanyak 17 responden berada pada interval 3,26-4,00, kemudian sebanyak 16 responden berada pada interval 2,51-3,25. Adapun pada kelas V, jumlah frekuensi tertinggi sebanyak 15 responden berada pula pada interval 3,26-4,00 kemudian sebanyak 13 responden berada pada interval 2,51-3,25. Secara keseluruhan jumlah frekuensi tertinggi sebesar 32 responden berada pada kategori 3,26- 4,00, dimana variabel motivasi belajar pada penelitian ini berada pada interval skor rata-rata sebesar 3,28. Berkaitan dengan uraian tersebut, diindikasikan bahwa jawaban responden mengenai motivasi belajar cenderung berada pada kategori sangat tinggi.

Tabel 5. Nilai Statistik Variabel Prestasi Belajar

Parameter	Nilai Statistik	
	Kelas IV	Kelas V
Nilai minimum	75	75
Nilai maksimum	92	95
Mean	81,8	82,5
Standard Error	0,8	1,1
Standar deviasi	4,6	5,9
Varians	21,2	34,4

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan nilai mean pada variabel prestasi belajar (Y) untuk kelas IV sebesar 81,8 dan kelas V sebesar 82,5, sedangkan standar deviasi sebesar 5,9 pada kelas V lebih besar daripada kelas IV yakni sebesar 4,6. Selain itu, nilai varians yang besarnya jauh dari rata-rata mengindikasikan bahwa data nilai rapor yang cukup bervariasi untuk mengestimasi model regresi.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

Interval	Frekuensi (F)		Persentase (%)		Rata-Rata	Kategori
	IV	V	IV	V		
20-35	-	-	-	-	-	Sangat Rendah
36-51	-	-	-	-	-	Rendah
52-67	-	-	-	-	-	Sedang
68-83	22	14	66,7	50	58,4	Tinggi

84-100	11	14	33,3	50	41,7	Sangat Tinggi
Jumlah	33	28	100	100		

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan jumlah frekuensi tertinggi pada kelas IV sebanyak 22 responden berada pada interval 68-83, sedangkan frekuensi terendah sebanyak 11 reponden pada interval 84-100. Adapun pada kelas V, memiliki jumlah frekuensi yang sama besar yaitu sebanyak 14 responden pada interval 68-83 dan 84-100, Secara keseluruhan jumlah frekuensi tertinggi sebesar 36 responden berada pada kategori 68-83, dimana variabel prestasi belajar pada penelitian ini berada pada interval nilai rata-rata sebesar 82,2. Berkaitan dengan uraian tersebut, diindikasikan bahwa prestasi belajar di SDN 1 Balang Lombo cenderung berada pada kategori tinggi.

Pengaruh Pembelajaran Klasikal terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini diperoleh jumlah frekuensi dan persentase mengenai variabel pembelajaran klasikal dan prestasi belajar siswa, dimana secara deskriptif, pembelajaran klasikal cenderung berada pada kategori baik pada kelas IV dan V. Hal ini ditunjukkan oleh jumlah persentase tertinggi mengenai skor rata-rata pembelajaran klasikal pada kelas IV adalah 66,7 % dan kelas V sebesar 53,6 %. Sedangkan prestasi belajar siswa kelas IV berada pada kategori baik sebesar 66,7 % dan 50% siswa kelas V memiliki prestasi belajar yang baik. Hal ini sejalan dengan Majid & Rochman, (2014) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran klasikal guru menjelaskan definisi dari suatu materi yang akan dibahas, kemudian meminta siswa untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan tugas yang diberikan guru, pada umumnya cara guru dalam menentukan kecepatan menyajikan dan tingkat kesukaran materi kepada siswa berdasarkan pada informasi kemampuan siswa secara umum.

Hasil uji hipotesis (uji parsial) menunjukkan bahwa pembelajaran klasikal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SDN 1 Balang Lombo. Hal ini dibuktikan dari hasil statistik regresi diketahui nilai probabilitas hasil olah data spss lebih kecil dari taraf signifikansi 5 %, baik pada kelas IV maupun kelas V. Selain itu, menghasilkan pula nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan (H1) dalam penelitian ini dapat diterima.

Besarnya pengaruh pembelajaran klasikal terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV dan V dinyatakan dalam tingkat kontribusi, dimana pada kelas IV, koefisien pembelajaran klasikal kelas IV sebesar 4,216 dan kelas V sebesar 4,808, berarti jika pembelajaran klasikal mengalami kenaikan satu poin dengan asumsi pembelajaran klasikal tetap maka prestasi belajar siswa mengalami kenaikan sebesar 4,216 pada kelas IV dan sebesar 4,808 pada kelas V. hal ini sejalan dengan Watini, (2020) yang menemukan bahwa pembelajaran klasikal berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan oleh hasil pengujian statistik yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas pembelajaran klasikal adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikan alpha 0,05.

Putri (2016) menemukan pula bahwa pembelajaran dengan bimbingan kelompok klasikal berpengaruh terhadap prestasi belajar afektif siswa karena bimbingan klasikal yang dilakukan guru dapat dideskripsikan sebagai bantuan guru pada

siswa dalam dinamika kelompok dan untuk membahas suatu masalah sehingga dapat mengembangkan diri secara optimal.

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang gambaran motivasi belajar siswa di SDN 1 Balang Lombo menunjukkan kondisi motivasi belajar yang baik, dibuktikan oleh hasil analisis statistik deskriptif yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa kelas IV maupun V berada pada kategori sangat tinggi. Sehubungan dengan uraian di atas Hidayah, (2017) menyatakan bahwa siswa yang termotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar yang di perolehnya.

Hamdu, (2011) menyatakan temuannya yang sejalan dengan penelitian ini yaitu ditemukan bahwa koefisien korelasi (r) sebesar 0,693 artinya motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa, setelah dikorelasikan menunjukkan tingkat reliabilitas tinggi, besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa adalah sebesar 48,1, dimana terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh Pembelajaran Klasikal dan Motivasi Belajar Siswa Secara Simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa

Kondisi yang diamati peneliti bahwa prestasi belajar siswa kelas IV dan V yang cenderung sangat tinggi dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar yang diterapkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran klasikal. Dalam proses pembelajaran klasikal secara luring, guru membagi kelompok-kelompok kecil dan menyampaikan urutan materi secara sistematis dalam waktu singkat dan telah memberikan kesempatan bertanya setelah guru menjelaskan materi pembelajaran, sehingga siswa termotivasi untuk memahami materi yang dijelaskan. Selain itu, guru telah mengarahkan siswa untuk mengelola informasi dari berbagai sumber dalam menyelesaikan tugas kelompok dalam hal ini siswa menyampaikan hasil tugas secara lisan sesuai arahan guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel secara simultan yakni pembelajaran klasikal terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SDN 1 Balang Lombo, dimana jika pembelajaran klasikal mengalami penambahan satu poin dengan asumsi pembelajaran klasikal tetap, maka motivasi dan prestasi belajar siswa pun mengalami kenaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atias, Yunus, Hastuti, E. (2020). Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Selama Study at Home. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika Dan Sains*, 4(2), 73–81.
- Cahyani, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Fadlilah, A. N. (2021). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi Abstrak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 373–384. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>

- Hidayah. M.N. (2017). Bimbingan Klasikal Tentang Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 2 pontianak. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam Vol. 14, No. 1.*
- Lisa, R. A. (2018). Analisis Pembelajaran Klasikal Semi Kelompok Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Aisyiyah 10 Surabaya. *PEDAGOGI: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 1–23.*
- Malikah. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Yang Disertai Dengan Peer-Assessment Pada Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Adversity Quotient (AQ) Siswa. *Jurnal : Sangkareang Mataram, 15(2), 1–23.*
- Mulusi, & Wardiyanto, M. (2013). Perbedaan Kemandirian Anak Antara Model Pembelajaran Berbasis Area Dengan Model Berbasis Klasikal Di Usia Taman Kanak-Kanak. *Jurnal : Psikologi, 2(1), 56–61.*
- Musaropah, U. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Klasikal Pada Pelajaran Tahfidz Quran Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Qur'an Kabupaten Gunungkidul. *Elementerls : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, 3(1), 49–58.*
- Putri, A.R.A. (2016). Pengaruh Bimbingan kelompok dengan Teknik Problem Solving terhadap Prestasi Belajar Afektif siswa Kelas X SMK Negeri 3 Pekalongan. *Jurnal bimbingan dan konseling ISSN 2406-8691 volume 3 (2).*
- Saputra, R. A., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri dan Reward Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal : Educatio, 7(3), 1046–1053.* <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1337>
- Sugiharti, E. W., Hibana, & Surahman, S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini di RA Darussa'adah Tulungagung. *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran, 8(0651), 197–208.* <http://ejournal.unmuha.ac.id/index.php/pedagogik>
- Syaparuddin. (2021). Strategi Pembelajaran Aktif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pkn Peserta Didik. *MAHAGURU : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 5(6), 30–35.*
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND.* (Penerbit Bandung: CV. Alfabeta).